

**PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS EKONOMI
BERKELANJUTAN PADA PENGELOLA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DI KECAMATAN SIGALUH KABUPATEN BANJARNEGARA**

Wita Ramadhanti¹, Triani Arofah^{1*}, Oman Rusmana¹

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

Corresponding Author: triani.arofah@unsoed.ac.id

Abstract

Village-owned Enterprises was established in compliance with Indonesian Law Number 6/2014. Hence, since it is a top-down instructions, the development progress is not in a good condition. There are still so many of these institutions that having difficulty in managing their financial sustainability. Based on that, this community development will train the Village-owned enterprises' manager how to managing entity's sustainable economics.

The training was held at June 8th, 2022 on Village-owned Enterprises' managers from Sigaluh District, Banjarnegara County. There are 20 trainees as participants. The participants then given theoretical material and discuss the practical side of sustainability management, accounting, and tax. The attendees then asked to filling in pre-test and post-test that will be analysed statistically in order to check the successfulness of the workshop.

The results shows that there are means differences between pre-test and post-test mark of the participants. It means that intervention from the community development team through theoretical material and practical discussions are success in developing Village-owned enterprises managers' capacity for entities' as well as villages' economic sustainability.

Keywords: Sustainable Village-owned Enterprises, Accounting, Tax

Abstrak

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014. Namun demikian secara praktis karena pendiriannya merupakan hasil instruksi bersifat *top-down* maka perkembangan BUMDES masih belum baik. Masih banyak BUMDES yang sulit melakukan pengelolaan keuangan berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian melakukan pelatihan pengelolaan BUMDES berbasis ekonomi berkelanjutan.

Pelatihan ini dilakukan pada 8 Juni 2022 pada Pengelola BUMDES di Kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara. Terdapat 20 peserta pengelola BUMDES yang mengikuti kegiatan. Peserta selanjutnya diberikan pelatihan berisi materi teoritis dan diskusi terkait Manajemen BUMDES berkelanjutan, Akuntansi, dan Perpajakan. Peserta diminta untuk mengisi *pre-test* dan *post-test*. Pre-test dan post-test akhirnya diuji beda rata-rata statistik.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa terdapat beda yang signifikan nilai *pre test* dengan *post test* peserta pelatihan. Hal ini berarti intervensi yang dilakukan oleh tim pengabdian berupa pelatihan teoritis dan diskusi dapat dikatakan cukup berhasil.

Kata kunci: Manajemen BUMDES berkelanjutan, Akuntansi, Perpajakan

1. Pendahuluan

BUMDES telah berdiri sejak 2014 berdasarkan amanat Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014. BUMDES merupakan komponen penting bagi Pemerintah Desa untuk dapat memperoleh Pendapatan Asli Desa (PADes). PADes memberikan keleluasaan dan otonomi bagi pemerintah Desa untuk mencari dan mengelola sendiri sumber-sumber keuangannya sehingga mampu memakmurkan warga desanya pada skala kecil dan menggerakkan roda perekonomian nasional dalam skala besar.

Selama ini kinerja BUMDES belum seragam. Ada yang sudah berjalan, namun banyak juga yang keberlanjutan ekonominya kurang baik. Keberlanjutan BUMDES memang menjadi banyak bahasan. Menurut penelitian Yunardi *et al.* (2019), peranan tertinggi atas keberlanjutan sumber daya alam dan ekonomis oleh BUMDES masih pada instansi pemerintah, sedangkan manajer BUMDES masih sangat sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan pelatihan bagi manajer BUMDES untuk menciptakan usaha yang berkelanjutan ekonomi dan mempertimbangkan dampak lingkungan.

Pandemi Covid-19 memukul perekonomian di pedesaan. PH *et al.* (2020) menyatakan bahwa dampak pandemic salah satunya adalah meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan terutama di pedesaan. Sedangkan menurut Sarip *et al.* (2020) kemiskinan dalam masa pandemi yang menjadikan alasan pemerintah memberikan bantuan kepada masyarakat justru membuat masyarakat desa menjadi bergantung dan kehilangan identitasnya. Maka salah satu solusi menggiatkan kembali perekonomian desa di era pandemic adalah dengan menggiatkan BUMDES yang berkelanjutan secara ekonomi.

Berdasarkan masalah tersebut pengabdian ini akan melaksanakan pelatihan tentang sustainability perekonomian Desa terutama pada era Pandemi Covid-19. Sebelumnya pengabdian Widiastuti dan Arumdika (2020) serta Aeni *et al.* (2021) telah melakukannya pengabdian terkait sustainability ekonomi dan sumber daya alam. Pengabdian ini akan melakukan pelatihan Sustainability ekonomi BUMDES secara lebih spesifik kepada pengelolaan keuangan dan perpajakan di Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara.

2. Metode Pelaksanaan

a. Pendekatan

Kegiatan intervensi dilakukan melalui pelatihan. Pelatihan dilakukan secara tatap muka.

b. Langkah-langkah Solusi

Langkah penyelesaian masalah mitra dilakukan dengan cara:

1) Melakukan pelatihan

Pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan memberikan materi *power poin* dan penjelasan terkait dengan manajemen BUMDES berkelanjutan, akuntansi dan perpajakan.

- 2) Menilai keberhasilan pelatihan dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* materi pilihan ganda. Soal dapat dilihat pada Gambar 1.

Pilihlah jawaban yang paling benar dari pertanyaan berikut ini!

1. Mengubah perubahan sosial dengan mengambil kesempatan bisnis untuk meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai nilai sosialnya melalui pengembangan komunitas adalah...
 - a. *Social Enterprenenurship*
 - b. *Sustainable economics*
 - c. Manajemen sumber daya manusia
 - d. Modal sosial
2. Berikut yang merupakan contoh keberlanjutan ekonomi adalah...
 - a. Akal
 - b. Karya
 - c. Membuka lapangan kerja
 - d. Menyelesaikan masalah sosial
3. Berikut persamaan akuntansi yang tepat adalah...
 - a. ASET + LIABILITAS = EKUITAS
 - b. ASET = LIABILITAS - EKUITAS
 - c. ASET = LIABILITAS : EKUITAS
 - d. ASET = LIABILITAS + EKUITAS
4. Bentuk organisasi yang pendapatannya bukan merupakan objek pajak penghasilan adalah
 - a. CV
 - b. Koperasi
 - c. Nirlaba
 - d. PT
5. Gaji pimpinan CV diatur oleh peraturan pajak...
 - a. PPh Pasal 21
 - b. PPh Pasal 23
 - c. PPh Pasal 25
 - d. PPh Final Pasal 4 ayat 2

Gambar 1. Soal *pre-test* dan *post-test*

3. Hasil dan Pembahasan

Peserta adalah pengelola BUMDES sebanyak 20 orang dari Desa-desa di Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara. Mayoritas pengelola BUMDES adalah laki-laki sejumlah 13 orang, sisa 7 orang adalah perempuan. Hal ini berarti masih menunjukkan perlu lebih banyak perempuan untuk berpartisipasi memajukan BUMDES. Usia rata-rata peserta adalah 39 tahun, dengan usia termudah 25 tahun dan tertua 73 tahun. Pendidikan rata-rata partisipan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 7 orang, sisanya adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 orang, Diploma dan Sarjana ke atas 5 orang, serta lain-lain 7 orang. Melihat kondisi ini berarti seharusnya pendidikan pengelola BUMDES di Kecamatan Sigaluh cukup tinggi dibandingkan rata-rata pendidikan masyarakat Indonesia. Data Demografi dapat dilihat pada Tabel 1.

	Keterangan	Jumlah
Jenis kelamin	Laki-laki	13
	Perempuan	7
	Total	20
Umur	Rata-rata	39
	Minimal	25
	Maksimal	73
Pendidikan	SMP	1
	SMA/SMK	7

	Diploma dan Sarjana	5
	Lainnya	7
	Total	20

Sumber: Data diolah

Table 1. Data Demografi Peserta

Rata-rata nilai peserta adalah *pre-test* 35 dan *post-test* 69. *Pre-test* memiliki nilai minimal 0, maksimal 80 dan deviasi standar 35,466. *Post-test* memiliki nilai minimal 20, maksimal 80 dengan deviasi standar 16,511. *Pre-test* memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov 0,288 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga distribusi data tidak normal. *Post-test* berdistribusi tidak normal, dengan hasil statistik Kolmogorov-Smirnov 0,347 dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Hasil lengkap dapat dilihat pada Tabel 2.

	n	Min.	Maks.	Rata-rata	Deviasi Standar	Kolmogorov-Smirnov	Distribusi Data
<i>Pre-test</i>	20	0	80	35	35,466	0,288 (sig. = 0,000)	Tidak Normal
<i>Post-test</i>	20	20	80	69	16,511	0,347 (sig. = 0,000)	Tidak Normal

Sumber: Data diolah

Table 2. Statistik Deskriptif dan Pengujian Normalitas

Karena berdasarkan pengujian normalitas baik data *pre-test* maupun *post-test* berdistribusi tidak normal, maka pengujian beda statistik dilakukan dengan uji non-parametrik 2 *Related Samples*. Hasilnya nilai Z adalah -2,0976 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$; hal ini berarti nilai *post-test* berbeda secara signifikan dengan *pre-test*. Terdapat 12 responden yang nilai *post-test* lebih besar dari *pre-test*, dengan rata-rata nilai *post-test* 69 lebih besar dari *pre-test* 35. Hal ini berarti terdapat kenaikan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan setelah mendapatkan intervensi teoritis dan diskusi praktis. Hasil lengkap dapat dilihat pada Tabel 3.

Ranking	Keterangan	n
	<i>Post-test < Pre-test</i>	2
	<i>Post-test > Pre-test</i>	12
	<i>Post-test = Pre-test</i>	6
	Total	20
Pengujian Statistik	Keterangan	Nilai
	Z <i>Post-test—Pre-test</i>	-2,976
	Nilai Signifikansi	0,003*
Kesimpulan	Nilai <i>post-test</i> secara statistik signifikan lebih baik dari pada <i>pre-test</i>	

Sumber: Data diolah

Tabel 3. Hasil Uji Beda Statistik

4. Kesimpulan

Berdasarkan uji beda statistik nonparametrik dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman pengelola atas peran BUMDES dalam menciptakan sustainabilitas ekonomi dan pengelolaan keuangan di desa dapat ditingkatkan melalui pelatihan teoritis dan diskusi praktis. Hal ini berarti pada masa mendatang perlu dilakukan lagi pelatihan berkala untuk memperbarui pengetahuan dan pemahaman manajemen BUMDES dalam meningkatkan perannya dalam perekonomian di Desa.

Kegiatan ini hanya dilakukan satu kali. Kegiatan selanjutnya perlu dilanjutkan dengan pendampingan berkala beberapa kali dalam jangka panjang agar sustainabilitas ekonomi BUMDES dapat terjaga.

5. Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih kepada Camat Kecamatan Sigaluh beserta para pengelola BUMDES selaku peserta pelatihan di Kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara atas partisipasinya sebagai peserta Pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, I.N., Mahmud, A., Susilowati, N., & Prawitasari, A.B. (2021). Sinergitas Bumdes dalam Manajemen Pengelolaan Desa Wisata menuju Pariwisata Berkelanjutan. *Abdimas* Vol. 25, No. 2 (2021): December, pp. 169-174.
- PH, Livana, Suwoso, R.S., Febrianto, T., Kushindarto, D., Aziz, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 bagi Perekonomian Masyarakat Desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences* Volume 1, Nomor 1, Oktober, pp. 37-48.
- Sarip, Syarifudin, A., & Muaz, A. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Masyarakat dan Pembangunan Desa. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* Vol. 5, No. 1, Juni 2020, pp. 10-20.
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Widiastuti & Arumdika, W. (2020). Peran BUMDES dalam Menjaga Keberlanjutan Ekonomi Masyarakat Desa pada Masa Pandemi. *Adi Widya Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 4, No. 2, pp. 125–130. <https://doi.org/10.33061/awpm.v4i2.4190>
- Yunardi, Y. Fauzi, A., & Mulatsih, S. (2019). Peranan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Berkelanjutan BUMDes Barokah Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan perdesaan)* Oktober, 3 (3), pp. 189-199. DOI: <http://dx.doi.org/10.29244/jp2wd.2019.3.3.189-199>